## LAMPIRAN 1

DAFTAR WAWANCARA ANALISIS PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI TERHADAP AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN MASJID

(STUDI KASUS MASJID DESA BANDAR KHALIPAH)

## Identitas Informan

Nama :

Umur : tahun

Jenis Kelamin : LK/PR

Pendidikan :

Tanggal Wawancara :

## Daftar Pertanyaan

* 1. **Instrumen Wawancara Kepada Ketua BKM**
		1. Menurut Bapak apakah pengelolaan laporan keuangan masjid sudah menjalankan prinsi-prinsip akuntansi?
		2. Apa tugas Bapak sebagai selaku Ketua BKM?
		3. Menurut Bapak apakah bendahara Masjid lulusan dari akuntansi atau ekonomi?
		4. Menurut Bapak bagaimana anggaran dana di masjid?

## Instrumen Wawancara Kepada Bendahara Masjid

* + 1. Apa yang Bapak ketahuitentang akuntabilitas?
		2. Apakah yang dimaksud dengan laporan keuangan?
		3. Apakah menurut Bapak laporan keuangan penting dibuat?
		4. Dana yang di dapat, itu biasanya digunakan untuk apa saja?
		5. Dari manakah sumber dana yang diperoleh untuk masjid?
		6. Menurut Bapak apakah ada donatur yang menyumbangkan ke masjid?
		7. Apakah Bapak pernah mendengar apa itu PSAK No. 45?
		8. Apakah penginputan laporan sudah menggunakan excel?
		9. Apakah menurut Bapak pengelolaan laporan keuangan masjid sudah berjalan baik?

## Instrumen Wawancara Dengan Dewan Penasehat Masjid

* + 1. Bagaimana bentuk pertanggung jawaban laporan keuangan di masjid ini?

## Instrumen Wawancara Dengan Jamaah Masjid

* + 1. Kegiatan apa saja yang dilakukan di masjid, selain dari Ibadah Shalat?
		2. Menurut Bapak apakah bentuk pertanggungjawaban laporan keuangan masjid di lakukan dengan cara diumumkan?
		3. Menurut Bapak pengelolaan keuangan masjid sudah transparan?

## LAMPIRAN 2

HASIL WAWANCARA ANALISIS PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI TERHADAP AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN MASJID (STUDI KASUS MASJID DESA BANDAR KHALIPAH)

## Instrumen Wawancara Kepada Ketua BKM

* + - * 1. Menurut Bapak apakah pengelolaan laporan keuangan masjid sudah menjalankan prinsi-prinsip akuntansi?

Jawaban:

Menurut bapak Drs. Syahminan Lubis, SH selaku ketua Badan Kenaziran Masjid Ath-Thayyibah menyatakan bahwa:

mengenai prinsip–prinsip akuntansi, bahwa dalam pengelolaan laporan keuangan di masjid ini sudah sesuai dan sudah menjalankan prinsip akuntansi tersebut, misalnya kedudukan masjid Ath-Thayyibah sendiri itu beridiri sendiri tanpa campur tangan oleh pemilik atau yang mewakfkannya, kemudian untuk laporan keuangan masuk juga selalu dicatat per periodenya sehingga terperinci. Begitu juga dengan biaya laporan pengeluarannya dicatat secara rinci oleh bendahara, dengan bukti- bukti kwitansi. Dan dilaporkan dalam bentuk satuan uang. Dan setelah itu laporan keuangan dicatat maka akan diinformasikan setiap seminggu sekali yaitu hari jumat sehingga semuanya transparan.

Menurut Bapak H. Tagor Sitompul, Ketua Badan Kesejahteraan Masjid Nurul Aman, bahwa:

Untuk menjalankan suatu tugas amanah dari para jamaah kepeda pengurus untuk mengelola keuangan masjid, haruslah sesuai dengan prinsip yang memang sudah ada terapkan. Untuk itu saya selaku ketua Badan Kesejahteraan Masjid Nurul Aman dalam pengelolaan laporan keuangan masjid ini, sudah menjalankan dan mengikuti prinsip akuntansi yang ada, dari mulai laporan keuangannya biaya masuk keluar, semua sudah standar prinsip akuntansi.

Menurut Bapak Abdurrahman Lubis, selaku ketua Badan Kemakmuran Masjid Al-Muhajirin menyatakan bahwa:

Sudah sesuai prinsip akuntansi, karena pengurus masjid disini bukan hanya mengurus masalah ibadah saja, suatu organisasi itu pasti ada yang namanya biaya atau keuangannya, dengan demikian masalah keuangan itu pastinya sensitif. Maka dari itu didalam mengelola masjid dan juga laporan keuangannya sudah kami

jalankan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang ada, dan juga sudah diterapkan oleh bendahara masjid Al-Muhajirin ini.

* + - * 1. Apa tugas Bapak sebagai selaku Ketua BKM? Jawaban:

Bapak Drs. Syahminan Lubis, SH, Selaku ketua Badan Kenaziran Masjid masjid Ath-Thyyibah:

Tugas saya sebagai Ketua Badan Kenaziran Masjid yaitu membuat kebijaksanaa-kebijaksanaan secara umum dan petunjuk-peunjuk secara garis besar mengenai pelaksanaan pembangunan dan pemeliharaan masjid, dan juga saya brtanggungjawab atas semua kegiatan yang dilaksanakan pengurus; BKM dalam kegiatan peribadatan, sosial agama, perawatan dan pemeliharaan masjid.

Bapak H. Tagor Sitompul, selaku ketua Badan Kesejahteraan Masjid Nurul Aman:

Saya bertanggungjawab untuk mengkoordinir seluruh pengurus masjid dalam menjalankan tugasnya baik itu kegiatan ibadah maupun kegiatan sosial agama, serta bertanggungjawab atas laporan keuangan yang dilakukan oleh bendahara yang dilaporkan kepada saya.

Bapak Abdurrahman Lubis, selaku ketua Badan Kemakmuran Masjid Al- Muhajirin:

Menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban Pengurus BKM. kepada jamaah dalam forum Musyawarah jamaah, berdasarkan laporan / progress Report (perencanaan dan pelaksanaan kegiatan) dari para ketua bidang, ketua seksi, termasuk setiap uang masuk dan keluar dilaporkan kepada saya oleh bendahara.

* + - * 1. Menurut Bapak apakah bendahara masjid lulusan dari akuntansi atau ekonomi?

Jawaban:

Menurut bapak Drs. Syahminan Lubis, SH Ketua Badan Kenaziran Masjid Ath-Thayyibah sebagai berikut:

yang bertugas sebagai bendahara masjid ini, sepengetahuan saya bukanlah yang lulusan dari jurusan ekonomi maupun akuntansi, seperti yang adek katakan hanya saja dia selaku bendahara masjid bisa dan mampu mengelola keuangan masjid, sebagaimana selama ini yang telah dikerjakannya.

Menurut Bapak H.Tagor Sitompul, Ketua Badan Kesejahteraan Masjid Nurul Aman, menyebutkan:

bendahara di masjid Nurul Aman ini, bukannlah orang yang lulusan dari akuntansi dan ekonomi, tapi dia mengerti dan paham tentang masalah pencatatan dan pengelolaan pelaporan keuangan dek, jadi saya rasa tidak harus lulusan dari akuntansi untuk menjadi bendahara, yang terpenting dia bisa bertanggung jawab dalam mengelola keuangan dimasjid ini dek.

Menurut Bapak Abdurrahman Lubis, selaku ketua Badan Kemakmuran Masjid Al-Muhajirin, sebagai berikut:

bendahara dimasjid Al-Muhajirin ini, bukan orang yang khusus lulusan dari akuntansi maupun ekonomi. Kami menunjuk dia sebagai bendahara karena dia memahami tentang pencatatan dan pengelolaan laporan keuangan, yang mana selama ini telah dilakukannya. Dan dia juga termasuk orang yang sangat jujur dan bisa memegang amanah dalam mengelola keuangan masjid disini dek.

* + - * 1. Menurut Bapak bagaimana anggaran dana di masjid? Jawaban:

Bapak Drs. Syahminan Lubis, SH Ketua Umum Badan Kenaziran Masjid Ath-Thayyibah, sebagai berikut:

Agar pembukuan keuangan masjid tetap stabil dan kas masjid tidak sampai kosong maka kami selalu mengupayakan pengumpulan anggaran untuk pemasukan. Dengan pengumpulan anggaran masjid tentunya akan menambah pemasukan anggaran, anggaran atau dana yang masuk tentunya akan diprioritaskan pada kegiatan-kegiatan yang lebih penting dan bermanfaat.

Bapak H. Tagor Sitompul Ketua Umum Badan Kesejahteraan Masjid Nurul Aman menyatakan sebagai berikut:

Salah satu cara pengumpulan dana memang dilakukan dengan mengajukan proposal kan dek, Proposal itu biasanya disusun berdasarkan kegiatan atau program kerja yang telah dirancang atau telah ditentukan untuk kepentingan jamaah dan umat Islam lainnya. Dengan begitu diharapkan anggaran dana di masjid tidak pernah minimum.

Bapak Abdurrahman Lubis Ketua Umum Badan Kemakmuran Masjid, ia menjelaskan sebagai berikut:

Pengurus masjid memang selalu berusaha untuk mencari dana atau anggaran agar kas masjid tetap stabil, dek misalnya seperti melakukan kegiatan penggalangan dana melalui kegiatan peringatan hari besar Islam, membuat kotak amal dan juga membuat proposal bantuan dana ke instansi-instansi pemerintah, ini cukup membantu pemasukan anggaran masjid dek, karena selalu memberikan sumbangsih yang cukup baik.

## Instrumen Wawancara Kepada Bendahara Masjid/Wakil Bendahara dan Sekretaris

* + - * 1. Apa yang Bapak ketahuitentang akuntabilitas? Jawaban:

Menurut Mahyaruddin Suep bendahara masjid Ath-Thayyibah tentang akuntabilitas sebagai berikut:

Menurut saya akuntabilitas pengelolaan keuangan masjid adalah suatu metode bagi suatu organisasi dek, untuk menjadi pegangan pihak terkait yang akan dijadikan sebagai bukti nantinya dek yang akan disampaikan kepada khalayak ramai agar mempunyai sifat yang transparan dan tidak ada yang ditutupi. Dan juga suatu pengelolaan masjid supaya bisa dikatakan akuntabilitas harus mempunyai tolak ukur yang kuat.

Begitu juga menurut Ilham bendahara masjid Nurul Aman sebagai beriku:

Sepengetahuan saya akuntabilitas pengelolaan keuangan itu merupakan salah satu cara untuk mempertanggungjawabkan setiap keuangan yang masuk atau keluar yang diterima oleh masjid Nurul Aman ini, gunanya untuk memperkuat bukti agar bisa disampaikan kepada masyarakat agar tidak ada yang ditutup-tutupi dek. Dan didalam akuntabilitas ini juga terdapat alat ukur untuk membentuk laporan keuangan agar nanti bisa di informasikan kepada masyarakat atau jamaah masjid Nurul Aman itu sendiri.

Selanjutnya wawancara dari informan masjid Al-Muhajirin, Masta Halil Bendahara sebagai berikut:

Akuntabilitas pengelolaan keuangan itu merupakan pertanggungjawaban mengenai integritas keuangan, yang mana setiap uang yang masuk dan keluar harus dicatat, agar tidak ada yang salah paham mengenai keuangan masjid kita ini. Artinya harus terbuka dan transparan dek.

* + - * 1. Apakah yang dimaksud dengan laporan keuangan? Jawaban:

Mahyaruddin Suep, Bendahara Masjid Ath-Thayyibah

Laporan keuangan itu yang saya ketahui adalah laporan catatan pengeluaran dan pemasukan kas serta laporan posisi keuangan masjid, dilaporan inilah yang akan menggambarkan kondisi keuangan masjid. Pernyataan serupa juga diberikan oleh informan dari Masjid Nurul Aman tentang makna laporan keuangan sebagai berikut:

Fauzan Akmal Ariza, Wakil Sekretaris Masjid Nurul Aman

Laporan keuangan tersebut secara umum terdiri atas laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Sedangkan pernyataan dari informan masjid Al-Muhajirin laporan keuangan sebagai berikut:

Madi Hasibuan, Wakil Bendahara Masjid Al-Mhujirin

Laporan keuangan adalah sebuah catatan informasi keuangan dalam satu periode tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan situasi kinerja tersebut. Atau dengan kata lain, laporan keuangan adalah dokumen penting berisi catatan keuangan baik transaksi maupun kas

* + - * 1. Apakah menurut Bapak laporan keuangan penting dibuat? Jawaban:

Bapak Mahyaruddin Suep, selaku bendahara masjid Ath-Thayyibah

Laporan keuangan penting sekali lah dibuat, karena itukan sudah aturan bahwa setiap pengeluaran dan penerimaan kas harus ada pencatatannya supaya jelas kemana dana tersebut digunakan.

Bapak Ilham, selaku bendahara masjid Nurul Aman

Kalau menurut saya membuat laporan itu sangat penting sekali dek, karena kita disini kan bekerja untuk ummat, dan dana yang diperoleh pun dari ummat maka mereka harus tahu dana yang mereka sedekahkan atau sumbangkan gunanya untuk apa haruslah jelas sebagaimana mestinya untuk keperluan masjid.

Bapak Masta Halil Silitonga, bendahara masjid Al- Muhajirin

Itu sangat penting karena untuk mempertanggungjawabkan sumbangan jamaah makanya diumumkan setiap sholat jumat dan ditempel pada papan pengumuman.

* + - * 1. Dari manakah sumber dana yang diperoleh untuk masjid? Jawaban:

Bapak Mahyaruddin Suep, selaku Bendahara masjid Ath- Thayyibah:

Sumber dananya dari masyarakat yaitu isi kotak amal (harian, sholat jumat, pengajian shubuh, idul fitri, idul adha, sholat taraweh serta sumbangan atau sedekah).

Bapak Ilham, selaku Bendahara masjid Nurul Aman,

Berbagai sumber dana yang masuk kedalam keuangan masjid ini. Contohnya saja seperti infak dan sedekah dari masyarakat, adapula dari kotak amal masjid seperti kotak amal Jumat, Idul Fitri, Idulu Adha, dan kotak amal taraweh, adapula semisal masyarakat yang membayar nazar, iu termasuk pemasukan juga sih.

Bapak Masta Halil Silitonga, selaku bendahara masjid Al-Muhajirin

Masjid Al-Muhajirin memperoleh dana dari berbagai macam sumber. Contoh seperti zakat, wakaf, infak, sedekah, sumbangan dari masyarakat atau jamaah masji Al-Muhajirin sendiri. Contoh kecil seperti jamaah yang sedekah melalui kotak amal masjid pada saat sholat jumat maupun pada sholat jamaah memperingati hari besar islam.

* + - * 1. Dana yang di dapat, itu biasanya digunakan untuk apa saja? Jawaban:

Bapak Mahyaruddin Suep selaku bendahara masjid Ath-Thayyibah

Dana yang diterima masjid, digunakan untuk membiayai operasional masjid seperti pembayaran gaji petugas kebersihan, uang transport untuk penceramah, muadzin (setiap Jumat dan Minggu), listrik, air, fotokopi, alat tulis dan keperluan masjid lainnya, ini termasuk biaya rutin. Sementara biaya yang tidak rutin seperti acara peringatan maulid, idul fitri, idul adha dan juga renovasi masjid serta mengganti peralatan masjid yang sudah rusak.

Bapak Ilham selaku bendahara masjid Nurul Aman

Yah itu, untuk membiayai semua pengeluaran masjid muali dari biaya listrik, menggaji, pemeliharaan, perbaikan, dan penggantian fasilitas dan lain-lain dek. Pokoknya semua yang berhubungan dengan kepentingan masjid.

Bapak Masta Halil Silitonga, bendahara masjid Al-Muhajirin,

Yah itu, untuk membiayai semua pengeluaran masjid muali dari biaya listrik, pemeliharaan fasilitas-fasilitas masjid dek.

Pemeliharaan fasilitas masjid contohnya seperti misalkan tiap tahunnya masjid melakukan pengecatan pagar masjid dan gedung masjid dan itu dilakukan sebelum masuk bulan ramadhan, adapun contoh lain membeli alat-alat masjid yang sudah rusak seperti mic, sajadah dan Al-Quran dan juga pembatas shaf.

* + - * 1. Menurut Bapak apakah ada donatur yang menyumbangkan ke masjid? Jawaban:

Bapak Mahyaruddin Suep selaku Bendahara dari masjid Ath-

Thayyibah

ada dek, disini donatur ada beberapa macam dek yaitu donatur yang secara rutin melakukan atau memberikan sedekah ataupun infak. Ada juga para donatur yang tidak tetap memberikan sedekah misalnya dari instansi instansi pemerintah. Sedangkan donatur bebas biasanya berasal dari lingkungan jamaah yang secara bebas memberikan sedekah ataupun infak.

Bapak Ilham, Bendahara Masjid Nurul Aman

Donatur tetap tidak ada sih dek, akan tetapi kalau ada jamaah yang ingin bersedekah, maka kami terima dek, biasanya, kalau untuk donatur, baik tetap ataupun tidak, nggak ada dek.

Bapak Masta Halil Silitonga, bendahara masjid Al-Muhajirin

Tidak ada dek untuk donatur tetap, adapun hanya masyarakat atau jamaah itu sendiri yang siapa ingin mau bersedekah atau menyumbangkan sedikit rezekinya, maka kami akan menerimanya dek,

* + - * 1. Apakah Bapak pernah mendengar apa itu PSAK No. 45?

Bapak Mahyaruddin Suep selaku Bendahara masjid Ath- Thayyibah:

saya belum pernah dengar apa itu PSAK 45 dek dan saya tidak tahu bagaimana pelaksanaanya. kami disini itu hanya melaporkan posisi keuangan, arus kas keluar masuk setiap minggu, bulanan dan tahunan selain itu, kami membuat laporan rencana pendapatan dan belanja masjid setiap akhir tahun menggunakan aplikasi Microsoft excel bukan menggunakan PSAK 45.

Bapak Ilham, Bendahara Masjid Nurul Aman sebagai

Ada standar tapi bukan PSAK. Ada aturan dalam pembuatan laporan keuangan, yang menyatakan begitu ada uang masuk dicatat langsung, ada pembukuannya. Ada buku petunjuk yang kami buat sendiri. Kemudian kami juga ada orang masjid yang memeriksa

laporan keuangan kami (pemeriksa keuangan internal) tapi kalau PSAK saya terus terang tidak pernah ada saya dengar.

Bapak Masta Halil, bendahara masjid Al-Muhajirin

Belum pernah mendenganr PSAK 45, seperti inilah sistem pelaporan kami, saya rasa aturan yang adek sebutkan rumit sekali pasti yah, sedangkan kami disini Cuma menyajikan laporan keuangan yang sederhana saja sebatas debit kredit.

* + - * 1. Apakah penginputan laporan sudah menggunakan excel? Jawaban:

Bapak Mahyaruddin Suep, bendahara masjid Ath-Thayyibah

iya kami disini dalam penginputan dan pembukuan laporan keuangan menggunakan aplikasi Microsoft excel. supaya penyajian laporan keuangannya lebih baik dari sebelum-sebelumnya yang hanya mencatat dalam buku kas masjid secara manual.

Bapak Ilham, bendahara masjid Nurul Aman

Sudah dek, kami disini bendahara masjid dalam pengelolaan keuangannya sudah memakai komputer dan menggunakan microsoft excel

Bapak Masta Halil Ritonga, bendahara masjid Al-Muhajirin

Sudah dek, karena laporan keuangan itu kan asalnya memang dari ilmu akuntansi, dimana akuntansi itu sendiri adalah ilmu yang berkaitan dengan pencatatan segala laporan aktivitas keuangan baik itu pengeluaran maupun penerimaan kas harus dicatat dan disini kita itu dek sebelumnya sudah difasilitasi dengan komputer agar pelaporan keuangan yang kami buat lebih mudah dipahami oleh semua pengurus masjid.

* + - * 1. Apakah menurut Bapak pengelolaan laporan keuangan masjid sudah berjalan baik?

Jawaban:

Bapak Mahyaruddin Suep, bendahara masjid Ath-Thayyibah

Sudah dek, sudah dilakukan dengan baik dari mulai pencatatannya, pengeluarannya hingga pelaporannya yang dilakukan setiap hari jumat sebelum sholat jumat dimulai sudah dilakukan dengan sangat baik meskipun hanya dilakukan secara sederhana bukan seperti yang adek bilang tadi sesuai PSAK No. 45.

Bapak Ilham, bendahara masjid Nurul Aman

Sudah dek, sudah dilakukan dengan bai hingga pelaporannya juga sudah dilakukan dengan transparan dan terbuka kepada masyarakat.

Bapak Masta Halil Ritonga, bendahara masjid Al-Muhajirin

Dari mulai pencatatannya pengeluarannya hingga pelaporannya sudah dilakukan dengan sangat baik dek, meskipun hanya dilakukan dengan sederhana memakai komputer dan menggunakan excel, tapi kami sudah melakukannya dengan transparan dan terbuka kepada masyarakat

## Instrumen Wawancara Dengan Dewan Penasehat Masjid

* + - * 1. Bagaimana bentuk pertanggung jawaban laporan keuangan di masjid ini?

Jawaban:

Bapak Drs. Bakhsan Parinduri, Dewan Penasehat Masjid Ath- Thayyibah

Setiap minggu kita umumkan di depan jamaah sholat jumat sebelum sholat jumat dilaksanakan. Laporan keuangannya dilaporkan secara rinci, semuanya. Kalau ada pengeluaran kami sebutkan digunakan untuk apa, begitu pula dengan penerimaannya dari mana saja. Menurut saya sendiri itu sudah sangat rinci dek. kita jelaskan juga didalam buku kas secara manual kas dipergunakan untuk apa, lengkap dengan tanggalnya, dipoin- poinkan. Kami punya catatan harian namanya yang dicatat dalam buku kas manual sebelum masuk ke mingguan.Yang jelasnya disini keluar masuk semua ada buktinya, ada uraiannya, ada penjelasannya. Disini kita tidak ada mau sembunyikan informasi keuangan, lebih transparan dan lebih terbuka. Kemudian laporan keuangannya kami tempelkan di mading yang ada di masjid.

Bapak Drs. H.Humala Harahap, Dewan Penasehat Masjid Nurul Aman

Bentuk pelaporan keuangannya yaitu diumumkan. Setelah itu laporan keuangannya juga ditempelkan dimading. Setiap jumat ada disebutkan penerimaan, pengeluaran, dan jumlah saldo. Pelaporan keuangannya masih formal, belum ada standar yang harus diikuti.

Bapak KH. Saliman, Dewan Penasehat masjid Al-Muhajirin

Kalau mempertanggunjawabkan laporan keuangan masjid ini kami lakukan dengan cara mencatat semua transaksi yang kami lakukan untuk masjid ini, dan kami pun memberikan informasi keadaan keuangan kami melalui mading dan pengumuman pada saat akan shalat Jumat.

## Instrumen Wawancara Dengan Jamaah Masjid

* + - * 1. Kegiatan apa saja yang dilakukan di masjid, selain dari Ibadah Shalat? Jawaban:

Bapak Ihsan Sutrisno, SE yang merupakan salah satu informan dari Masjid Ath-Thayyibah yang menyatakan:

Di masjid kita ini dek, setiap hari Minggu pagi selalu rutin diadakan ceramah setelah habis sholat shubuh, kami sebut kuliah shubuh. Di situ bisa orang berdiskusi apa yang menjadi problema dalam kehidupan bermasyarakat yang kita belum tahu jawabannya, biasa juga diluar tema kita biasa tanyakan kepada ustadznya.

Bapak Rustan informan masjid Nurul Aman .dan Bapak Yusuf, informan masjid Al-Muhajirin

masjid bukan saja tempat kegiatan sholat melainkan tempat kegiatan keagamaan lainnya, Setiap malam selasa di masjid Nurul Aman ini dek, diadakan pengajian malam dengan dipanggilnya ustadz, selain itu ada juga pengajian setiap minggu pagi nya dek, setelah habis shubuh dengan dipanggil ustadz juga, setelah pengajian shubuh dilanjutkan lagi kegiatan belajar tartil Al-Quran yang di ikuti oleh anak-anak.

* + - * 1. Menurut Bapak apakah bentuk pertanggungjawaban laporan keuangan masjid di lakukan dengan cara diumumkan?

Jawaban:

Bapak Rusli Nasution sebagai berikut:

Iya betul dek, diumumkan setiap jumat secara rinci dan juga laporan keuangannya ditempelkan dimading masjid ini dek. Dari mulai pengeluaran yang dikeluarkan untuk keperluan masjid dan juga penerimaan yang diperoleh setelah itu ditotal sisa uang minggu lalu dan minggu ini.

Begitu juga menurut Fakhri sebagai beriku:

Dalam mempertanggungjawabkan laporan keuangan ditempelkan dimading yang ada diteras masjid ini. Kemudian kami melakukan dengan cara menyampaikannya pada saat shalat Jumat, dan kalau soal informasi yang berikan hanya saja mengenai kas masuk dan kas keluar.

* + - * 1. Menurut Bapak pengelolaan keuangan masjid sudah transparan? Jawaban:

Menurut Bapak Sopian salah satu informan masjid Nurul Aman

bahwa laporan keuangan pada masjid Nurul Aman pelaporan keuangan masjid sudah transparan karena setiap hari jum‟at sampaikan secara terbuka di depan para jamaah lengkap den rincian-rincian penggunaan dan penerimaan kasnya.

di gan

Menurut Bapak Adrian salah satu iforman masjid Ath-Thayyibah

Iya terbuka, setiap hari jum‟at sebelum sholat diumumkan semua jumlah pemasukan dan pengeluaran secara rinci.

Menurut Bapak Hamdan salah satu informan Masjid Al-Muhajirin

Kalau disini itu sebenarnya, apa yang diumumkan diatas seperti itulah memang realitanya, setiap jum‟at kan diumumkan dari hasil isi kotak amal jumat pekan lalu sekian. Yah seperti itu, seperti dimasjid-masjid yang lain juga pada umumnya, seperti itu.